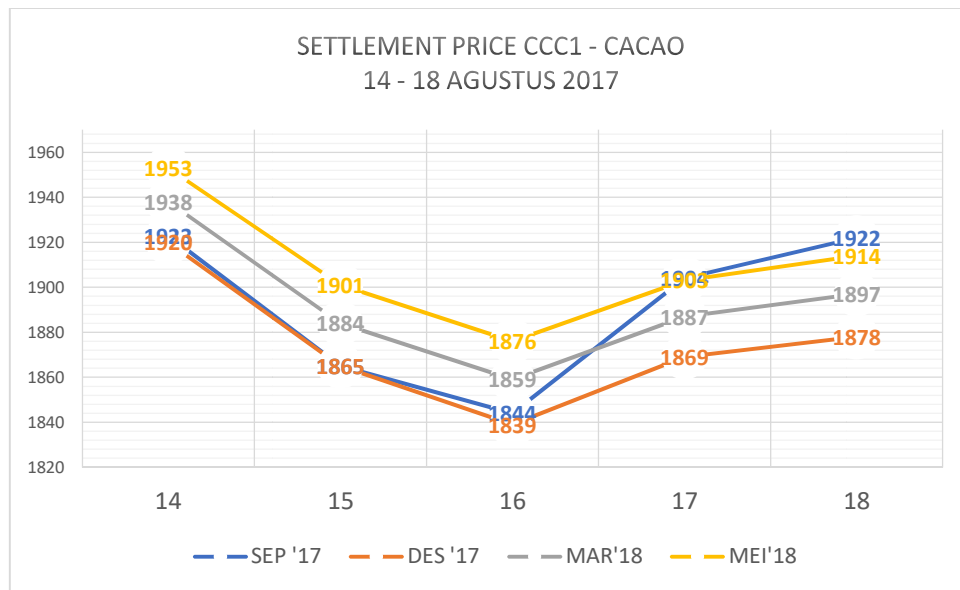


ANALISIS KAKAO BULAN AGUSTUS 2017

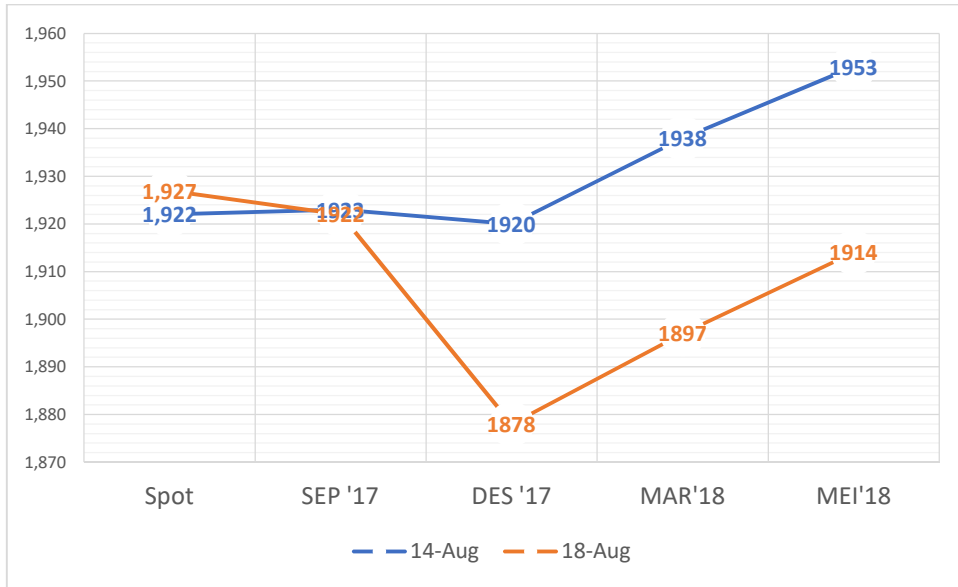
Minggu III (14 – 18 AGUSTUS 2017)

Pada hari perdagangan pertama minggu ini, kontrak berjangka kakao ditutup melemah dibandingkan dengan harga penutupan pekan sebelumnya. Kontrak untuk penyerahan bulan September, misalnya, ditutup pada harga USD 1.923. Harga penutupan kontrak tersebut berfluktuasi hingga akhirnya ditutup pada level USD 1.922 di akhir pekan. Harga kontrak kakao bahkan sempat terkoreksi pada tanggal 16 Agustus 2017 pada level USD 1,844 dan satu hari sebelumnya sempat rebound di posisi USD 1,904 untuk kontrak bulan September.



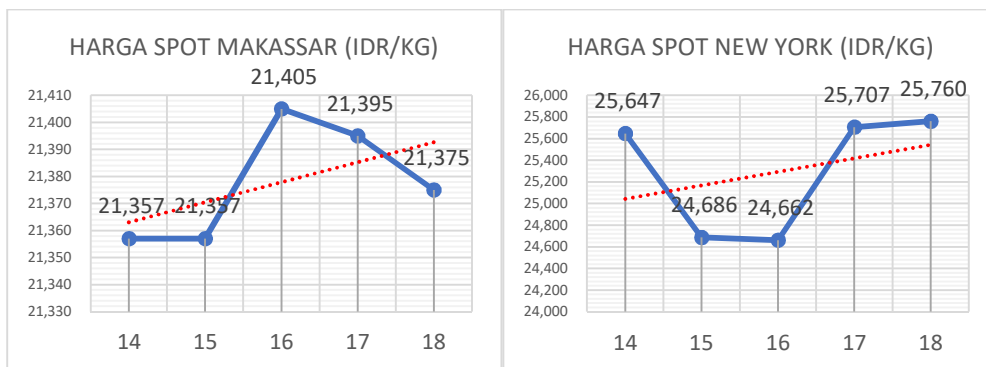
Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kakao di Bursa New York
(Sumber: Reuters, diolah oleh Bappebti)

Pasokan dan permintaan kakao dapat digambarkan melalui pola hubungan antara harga spot dan berjangka yang ditunjukkan melalui Gambar 2. Harga kontrak penyerahan bulan Desember tampak mengalami paling banyak perubahan, yaitu dari USD 1.927 di awal pekan menjadi USD 1.878 di akhir pekan.



Gambar 2: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di New York (Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Gambar 3 menunjukkan perbandingan perkembangan harga spot – dalam IDR/Kg – di pasar Indonesia (Makassar) dan di pasar AS (New York). Perkembangan harga tersebut memperlihatkan tren kenaikan hingga akhir pekan. Harga spot pasar Indonesia ditutup menguat pada posisi IDR 21,375 sedangkan harga spot pada pasar New York ditutup juga menguat pada posisi IDR 25,760. Walaupun demikian, harga spot pada pasar New York sempat terkoreksi pada tanggal 16 Agustus 2017 pada posisi IDR 24,662.



Gambar 3: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kakao pada pasar spot Makassar dan New York (Sumber: Intercontinental Exchange, Reuters, dan Bappebti)